



Roh Kudus Mengaruniai Saudara Kuasa

Dalam Pelajaran Ini Saudara Akan Mempelajari

- Kuasa untuk Banyak Tujuan
- Perjanjian Kuasa
- Janji itu Terpenuhi pada Hari Pentakosta
- Pengalaman yang Biasa Setelah Diselamatkan
- Tanda-Tanda Kuasa Roh

RENUNGAN

Saudara mengatakan: “Dapatkah kita mempunyai kuasa ini yang sama dengan murid-murid yang pertama?” Saya berkata: “Ya.” Saya mengatakan ya karena *saya sangat tidak berlayak dan dalam keperluan sama seperti mereka.* Saya tidak berpikir bahwa kita mempunyai pengkotbah-pengkotbah yang lebih baik dewasa ini dari pada pengkotbah-pengkotbah dalam Perjanjian Baru. *Dan mereka memerlukan kuasa ini.*

Janganlah mempersoalkan tentang “Dapatkah kita menerima Baptisan Roh Kudus dewasa ini?” *Tanpa Baptisan itu*

kita tak ada gunanya. Umat Kristen tanpa Roh Kudus di dalamnya adalah bagaikan rumah kerang, suatu bentuk yang indah, yang tanpa kehidupan, *mati*. Hanya Allah, Roh Kudus, dapat menghasilkan bunga api yang menghidupkan — api yang senantiasa menyala.

Jika saya amat membutuhkan kuasa ini, *mungkinkah Allah tidak akan memberikannya*, jika saya memenuhi syarat-syaratnya? Alkitab penuh dengan janji dan nasihat bagi saya agar saya mendekati Allah dengan penuh keyakinan untuk menerima janji ini. Tak ada satu ayatpun yang menerangkan bahwa Allah akan menahannya.

Juruselamat kita tetap menegaskan bahwa Dia telah menyediakan karunia ini bagi kita. *Ini merupakan bagian penting dari Injil.* Memang demikianlah maksud Allah. Tak ada pengertian lain mengenai hal ini dalam Perjanjian Baru.

Yesus berkata bahwa bagi umatNya, mendapatkan kepenuhan ini lebih berfaedah dari pada jika Dia harus tetap tinggal bersama mereka. *Itu menunjukkan betapa pentingnya Baptisan Roh Kudus bagi orang percaya.* Ini dijanjikan kepada semua orang percaya sampai akhir zaman.

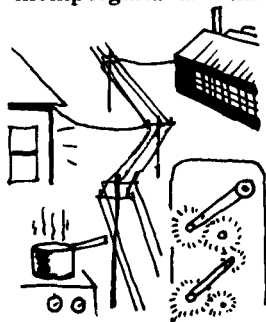
Izinkan saya mengatakan hal ini kepada saudara dengan keyakinan! *Allah menuntut pertanggung-jawab kita.* Allah mempertanggung-jawabkan ke atas setiap orang percaya apapun yang dapat dicapainya dalam kerajaan Allah jikalau orang itu mengusahakan dirinya untuk mendapatkan karunia ini serta mempergunakannya. Karunia itu tersedia untuk saudara gunakan sekarang.

— Disarikan dari buku *The Holy Spirit Is For You*, oleh evangelis Revivaltime, C.M. Ward. Hak cipta 1966 pada Assemblies of God, Springfield, Missouri 65802.

KUASA UNTUK BANYAK TUJUAN

Saudara harus belajar bagaimana mempergunakan kuasa

Pikirkan tentang banyaknya cara penggunaan listrik: Dengan listrik manusia menerangi kota, memasak, menyeterika pakaian, mengusahakan pabrik dan menjalankan segala macam mesin. Sebab manusia telah mempelajari cara mempergunakan tenaga listrik maka sekarang mereka dapat menggunakan hal yang dulu tidak mungkin — sampai ke bulanpun.



Roh Kudus ingin memenuhi hidup saudara dengan kuasa yang lebih besar dari pada listrik — kuasa untuk melakukan sesuatu yang tidak mungkin dilakukan tanpa kuasa itu — tetapi saudara harus belajar cara mempergunakannya. Bila dipergunakan dengan cara yang benar, kuasa ini akan membawa kemuliaan bagi Allah dan berkat bagi hidup saudara. Kuasa apapun, bila dipakai dengan cara yang salah akan selalu membawa kesusahan.

Tiga kesalahan yang harus dihindari:

❖ *Beberapa orang mempergunakan kuasa Roh sebagai sebuah benda untuk bermain-main.*

Ini adalah persoalan gereja di Korintus. Mereka senang sekali berbicara dalam berbagai bahasa oleh kuasa Roh, sehingga mereka hanya bersenang-senang saja dalam kebaktian. Terjadilah banyak kekacauan. Orang luar mengira mereka gila. Paulus memberitahu mereka bahwa segala sesuatu harus dilakukan dengan senonoh dan dengan teratur. Mereka harus

belajar menyalurkan kuasa Roh Kudus sedemikian rupa sehingga jiwa-jiwa akan diselamatkan, bukannya dipalingkan dari Kristus.

2 *Beberapa orang menarik perhatian kepada dirinya sendiri bukannya memberikan kemuliaan kepada Allah.*

Jikalau Roh Kudus mengaruniai seseorang iman untuk menyembuhkan, tidak berarti dia harus bertelegraf: “Hai, lihatlah saya! Mujizat! Saya mempunyai banyak kuasa!” Atau jika Allah mempergunakan seseorang untuk menyampaikan berita secara nubuat, tidaklah berarti dia harus berkata: “Lebih baik semua orang mendengarkan saya! Saya seorang nabi! Datanglah kepada saya kalau saudara ingin mengetahui apa yang harus saudara lakukan.” Kesombongan semacam itu membawa banyak kesulitan.

3 *Beberapa orang tidak mempergunakan kuasa yang dikaruniakan oleh Roh Kudus kepada mereka.*

Inilah kesalahan yang paling banyak dilakukan. Beberapa orang telah melihat pemakaian yang salah atau tiruan kuasa Roh dan takut akan segala sesuatu yang bersifat ajaib. Gereja di Tesalonika memiliki persoalan ini. Paulus memberitahu mereka agar memeriksa setiap roh untuk mengetahui apakah roh itu dari Allah dan melarang menerima tiap nubuatan yang palsu atau tiruan dari pekerjaan Allah. Tetapi mereka tidak boleh membuang yang benar bersamasama dengan yang tiruan.

I Tesalonika 5:19-22. “Janganlah padamkan Roh, dan janganlah anggap rendah nubuat-nubuat. Ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik. Jauhkanlah dirimu dari segala jenis kejahatan.”

Dipenuhi Roh Kudus adalah bagaikan rumah yang dipasangi kawat-kawat listrik. Kawat-kawat listrik itu dipasang bukannya agar saudara duduk dalam kegelapan sambil berkata: "Akhirnya saya telah mendapatkan aliran listrik!" Putarlah tombol, nyalakan lampu! Pakailah kuasa itu! Dalam Kitab Kisah para Rasul saudara mendapatkan contoh untuk pemakaian kuasa Roh Kudus dengan sebenarnya.

Inilah contoh untuk saudara ikuti

Pada zaman orang-orang Kristen yang mula-mula, dalam satu peradaban yang terkenal dengan kejahatan dan korupsi, kuasa Roh Kudus membuat hidup mereka bersih dan baik. Suatu kegembiraan dan damai batiniah menyebabkan mereka menyanyi dan memuji Allah ketika mereka dipukuli dan dimasukkan ke dalam penjara demi Kristus. Dengan penuh kasih Allah, mereka mengampuni dan berdoa bagi yang menganiaya mereka. Ini adalah kuasa yang dipergunakan dengan benar.



Mereka mempunyai berita yang penuh kuasa dan menyampaikannya dengan keyakinan pribadi yang penuh kuasa. Mereka tahu apa yang sedang mereka percakapkan. Siapa saja yang tanpa Kristus akan tersesat, tetapi Yesus menyelamatkan mereka yang percaya padanya. Mereka berbicara dengan bijaksana, masuk akal dan berani, yang jauh melebihi kemampuan mereka sendiri — kuasa yang meyakinkan kebenaran kepada para pendengar dan menempelak tentang dosa-dosa mereka.

Mereka memiliki iman yang penuh kuasa. Mereka tahu bahwa Allah bersama mereka dan akan bekerja melalui mereka seperti yang telah dijanjikanNya. Sebab itu, dalam nama Yesus mereka menyuruh orang lumpuh berjalan dan orang itupun berjalan. Mereka berdoa dan sesuatu terjadi.

Orang-orang sakit disembuhkan. Pintu-pintu penjara terbuka. Sejumlah besar orang berdosa berpaling kepada Allah.

Kuasa di dalam orang-orang Kristen yang mula-mula ini menjadikan mereka saksi, tepat seperti yang telah dikatakan oleh Yesus. Mereka mempunyai keberanian dan keinginan yang mendesak untuk menceritakan perihal Yesus kepada sesama manusianya. Mereka mempunyai tugas yang harus mereka lakukan. Keberanian, cinta kasih, beban bagi jiwa-jiwa yang sesat, penyerahan sepenuhnya kepada Kristus terus mendorong mereka dari kota ke kota dan dari satu negara ke negara lain. Mereka bertekad menyampaikan kabar keselamatan yang menggembirakan kepada semua orang di dunia mereka.

Demikianlah kuasa yang ada di dalam gereja yang mula-mula. Jadi, kuasa mereka adalah kuasa Roh Kudus yang memenuhi mereka dan bekerja melalui mereka. Yang mereka lakukan adalah perbuatan yang wajar dari kehidupan yang dipenuhi Roh. Alkitab menceritakan pengalaman mereka sampai yang sekecil-kecilnya untuk diikuti orang Kristen dewasa ini.



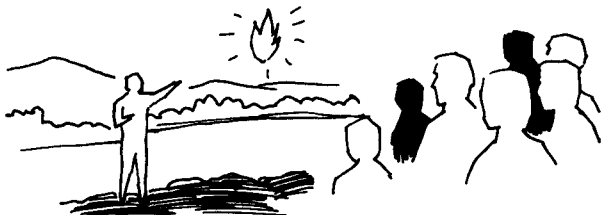
Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Lingkarilah setiap akibat dari kuasa Roh dalam umat Kristen yang mula-mula.

ketakutan	iman	berita	kecemasan
keberanian	kemasyhuran		kesembuhan
penglihatan	uang	pertobatan	kasih

PERJANJIAN KUASA

Yohanes Pembaptis berjanji bahwa Yesus akan membaptiskan dengan Roh Kudus dan api. Ini dijanjikan kepada



semua orang yang telah bertobat dan dipermandikan oleh dia di dalam air.

Matius 3:11. “Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi Ia yang datang kemudian dari padaku Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan api.”

Yesus mempunyai suatu pekerjaan besar bagi orang-orang Kristen yang harus dikerjakan terus dari abad ke abad. Dia tahu bahwa mereka tak akan dapat melakukan pekerjaan itu dengan kekuatan mereka sendiri. Sebab itu Dia menyuruh pengikut-pengikutNya menunggu sampai mereka menerima kuasa Roh Kudus dan kemudian mereka akan menjadi saksi-saksiNya. Perintah dan janji Yesus adalah untuk semua pengikutNya.

Lukas 24:49. “Dan Aku akan mengirim kepadamu apa yang dijanjikan BapaKu. Tetapi kamu harus tinggal di dalam kota ini sampai kamu diperlengkapi dengan kekuasaan dari tempat tinggi.”

Kisah para Rasul 1:4,5,8. “ . . . menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksiKu di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”



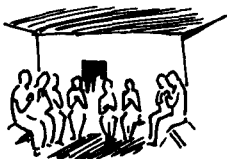
Yang Harus Saudara Kerjakan

- 2** Bacalah Kisah para Rasul 1:1-14. Hafalkan ayat 4, 5, dan 8.

JANJI ITU TERPENUHI PADA HARI PENTAKOSTA

Apakah yang dilakukan oleh semua pengikut Yesus guna menerima Roh Kudus yang dijanjikan itu? Selama sepuluh hari, 120 di antara mereka menunggu sambil berdoa, percaya, dan mengharapkan sesuatu akan terjadi. Dan benarlah! Pada Hari Pentakosta mereka menerima apa yang kita namakan pengalaman pentakosta atau bap-tisan dalam Roh Kudus.

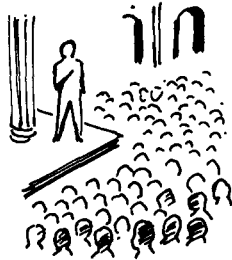
Kisah para Rasul 1:14. “Me-reka semua bertekun dengan sehati dalam doa”



Kisah para Rasul 2:1-5,7,8,11,13. “Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk; dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.

Waktu itu di Yerusalem diam orang-orang Yahudi yang saleh dari segala bangsa di bawah kolong langit. Mereka semua tercengang-cengang dan heran, lalu berkata: ‘Bukankah mereka semua yang berkata-kata itu orang Galilea? Bagaimana mungkin kita masing-masing mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri . . . tentang perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah.’ Tetapi orang lain menyindir: ‘Mereka sedang mabuk oleh anggur manis!’”

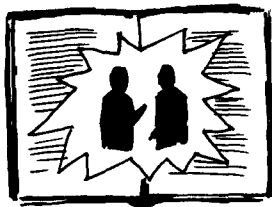
Sebelumnya Petrus takut akan ejekan. Alangkah berubahnya setelah dia menerima kuasa Roh Kudus! Dia berdiri tegak dan mengkhotbahkan satu berita yang penuh kuasa. Dia menerangkan bahwa yang mereka lihat adalah penggenapan janji Allah. Allah telah mencurahkan Roh-Nya.



Kisah para Rasul 2:14-17,41. “Maka bangkitlah Petrus berdiri dengan kesebelas rasul itu, dan dengan suara nyaring ia berkata kepada mereka: . . . Orang-orang ini tidak mabuk seperti yang kamu sangka . . . tetapi itulah yang difirmankan Allah dengan perantaraan nabi Yoel: Akan terjadi pada hari-hari terakhir — demikianlah firman Allah — bahwa Aku akan mencurahkan RohKu ke atas semua manusia; maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat

Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa.”

Setelah itu Kitab Kisah para Rasul merupakan laporan mengenai cara Roh Kudus bekerja melalui orang-orang Kristen; Dia menolong mereka bersaksi, menyebarkan Injil, dan memenangkan jiwa-jiwa untuk Kristus.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Buku apakah yang merupakan pola dari pekerjaan Roh dalam umat Kristen?
-

- 4** Bacalah Kisah para Rasul pasal 2.

**PENGALAMAN YANG BIASA SETELAH
DISELAMATKAN**

Para rasul mengharapkan semua orang percaya akan dipenuhi Roh setelah mereka diselamatkan. Petrus menjelaskan hal itu.

Kisah para Rasul 2:38,39. “Jawab Petrus kepada mereka: Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita.”

Pada waktu itu jika orang yang baru diselamatkan tidak segera menerima Baptisan Roh Kudus, seseorang pergi berdoa bagi mereka agar mereka menerima Baptisan itu.

Kisah para Rasul 8:14-17. “Ketika rasul-rasul di Yerusalem mendengar bahwa tanah Samaria telah menerima firman Allah, mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke situ. Setibanya di situ kedua rasul itu berdoa, supaya orang-orang Samaria itu beroleh Roh Kudus. Sebab Roh Kudus belum turun di atas seorangpun di antara mereka Kemudian keduanya menumpangkan tangan di atas mereka, lalu mereka menerima Roh Kudus.”

Setelah Saul bertobat, Tuhan mengutus Ananias berdoa bagi dia.

Kisah para Rasul 9:17. “. . . Tuhan Yesus, yang telah menampakkan diri kepadamu di jalan yang engkaualui, telah menyuruh aku kepadamu, supaya engkau dapat melihat lagi dan penuh dengan Roh Kudus.”

Kornelius dan keluarganya mendengar Injil, percaya, dan diselamatkan ketika mereka menerima kebenaran. Sebelum Petrus selesai berkhotbah mereka dipenuhi Roh. Berbeda dengan pengalaman orang-orang percaya di Efesus. Seperti banyak orang Kristen dewasa ini, mereka sama sekali belum mendengar bahwa Allah ingin memenuhi mereka dengan Roh Kudus. Paulus bertanya kepada mereka:

Kisah para Rasul 19:2,6. “. . . ‘Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?’ Akan tetapi mereka menjawab dia: ‘Belum, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus.’ Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka”

Mengingat akan contoh pada zaman Gereja yang mula-mula, Allah ingin memenuhi semua anakNya dengan Roh Kudus dan kuasa. Kalau begitu siapakah yang menerima? Kaya maupun miskin. Laki-laki, perempuan dan anak-anak. Buta huruf maupun terpelajar. Penghulu agama maupun orang yang baru dibebaskan dari dosa. Orang dari berbagai-bagai bangsa. Petrus berkata di rumah Kornelius, seorang prajurit Roma:



Kisah para Rasul 10:34,47. “. . . ‘Sesungguhnya aku telah mengerti, bahwa Allah tidak membedakan orang.’ . . . ‘mereka telah menerima Roh Kudus sama seperti kita.’”



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Siapa berkata: “Allah tidak membedakan orang?”
-

TANDA-TANDA KUASA ROH

Berbicara dalam berbagai bahasa

Ketika Roh datang pada Hari Pentakosta, Dia memberi beberapa tanda mengenai kuasaNya. Orang-orang mendengar bunyi yang serupa angin ribut. Mereka melihat lidah-lidah api. Dan mereka berbicara dalam bahasa-bahasa yang belum pernah mereka pelajari. Dalam Kisah para Rasul saudara mendapatkan bahwa salah satu dari tanda-tanda ini — berbicara dalam berbagai bahasa — diulangi ketika orang-orang lain menerima Roh Kudus. Demikianlah Petrus mengetahui bahwa Kornelius dan keluarganya telah menerima Roh Kudus. Tanda yang sama diulangi di Efesus. Bandingkan pengalaman-pengalaman itu.



Kisah para Rasul 2:4. “Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.”

Kisah para Rasul 10:44-47. “Ketika Petrus sedang berkata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu. Dan semua orang percaya dari golongan bersunat yang menyertai Petrus, tercengang-cengang, karena melihat, bahwa karunia Roh Kudus dicurahkan ke atas bangsa-bangsa lain juga, sebab mereka mendengar orang-orang itu berkata-kata dalam bahasa roh dan memuliakan Allah. Lalu kata Petrus: Bolehkah orang mencegah untuk membaptis orang-orang ini dengan air, sedangkan mereka telah menerima Roh Kudus sama seperti kita?”

Kisah para Rasul 19:6. “Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat.”

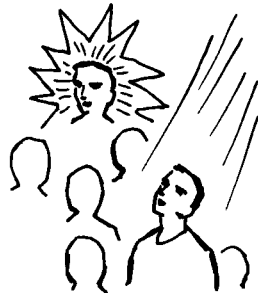
Berbicara dalam berbagai-bagai bahasa oleh kuasa Roh Kudus adalah tanda ajaib yang telah dipilih Allah untuk menunjukkan bahwa Roh Kudus telah memenuhi seseorang. Keduanya, Yesus dan Paulus menunjuk kepada “berbicara dalam berbagai bahasa” sebagai suatu tanda bukti.

Markus 16:17. “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: . . . mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka.”

I Korintus 14:22. “. . . karunia bahasa roh adalah tanda . . . untuk orang yang tidak beriman . . .”

Dewasa ini Roh Kudus masih mempergunakan tanda kuasanya ini bila Dia memenuhi orang-orang. Saudara dapat membaca banyak sekali bukti-bukti tertulis dalam buku-buku *With Signs Following*, oleh Stanley H. Frodsham; *They Speak with Other Tongues*, oleh John Sherill; *Catholic Pentecostals*, oleh Kevin dan Dorothy Ranaghan; dan banyak lagi buku semacam itu. Dalam buku *The Silent Speak*, C.M. Ward menceritakan bagaimana orang yang sama sekali tuli, yang sebelumnya tidak pernah berbicara, telah dapat berbicara dengan jelas ketika mereka dibaptiskan dalam Roh Kudus.

Biasanya, bahasa yang diberi oleh Roh Kudus tidak dikenal oleh orang yang hadir. Tetapi sering juga terjadi Roh berbicara melalui seseorang dalam bahasa yang tak dikenal oleh pembicara, namun dimengerti oleh salah seorang yang hadir, seperti yang terjadi pada Hari Pentakosta.



Tanda-tanda lain dari kuasa itu

Saudara telah membaca tentang tanda-tanda lain yang menyertai kuasa itu bila kita tetap penuh dengan Roh: hidup benar, kasih kepada Allah, keberanian, penyerahan sepenuh kepada Kristus. Tanda-tanda kuasa terlihat dalam iman yang kuat, doa yang penuh kuasa, kesaksian yang penuh kuasa dan khotbah yang penuh kuasa. Hasilnya — pertobatan, kesembuhan, pembaptisan dalam Roh, pertumbuhan gereja — adalah juga tanda-tanda kuasa.

Dr. Alexander MacLaren menulis:

Tak ada kuasa lain untuk meluaskan Kerajaan Kristus dan pekerjaan kesaksian dari gerejaNya, seperti yang dipunyai bila memiliki Roh Ilahi ini. Setelah dimasukkan ke dalam baptisan yang berapi-api itu, sifat mementingkan diri sendiri dan malas yang menjadi penghalang bagi banyak di antara kita, semuanya dibinasakan dan dimusnahkan, dan kita dibebaskan untuk pelayanan rohani sebab ikatan-ikatan yang mengikat kita dibakar habis dalam dapur apiNya yang berkemurahan.

“Kamu akan dikuatkan dan diteguhkan oleh RohNya di dalam batinmu” — suatu kuasa yang akan memenuhi dan membanjiri segenap perangai saudara, jikalau saudara mengizinkannya, dan menjadikan saudara kuat menderita, berjuang, melayani, dan bersaksi bagi Tuhan saudara.



Cocokkan Jawaban Saudara

1. iman, berita, keberanian, kesembuhan, penglihatan, pertobatan, kasih.
3. Kisah para Rasul (atau Alkitab).
5. Petrus.

Isilah Catatan Siswa Saudara untuk pelajaran 5.